

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Profil Kecamatan Stabat

a) Struktur Organisasi Kecamatan Stabat

NO	Nama	Jabatan
1.	NURIADI,S.Sos	CAMAT STABAT
2.	MAHDALENA HARAHAP,S.Sos	SEKRETARIS CAMAT
3.	JEMINGAN,S.Sos	Plt. KASUBBAG UMUM
4.	SANTUN NASUTION, SE	Ka.SEKSI TATA PEMERINTAHAN
5.	DARNOTO, S.Sos	Ka.SEKSI PEMBERDAYAAN MASYRAKAT DAN PEMBANGUNAN
6.	NURHAYANA LUBIS, S.Ag	Ka.SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
7.	MADINATUL HASNAWARI LUBIS	PELAKSANA KASUBBAG UMUM
8.	DADANG HARIADI, SE	PELAKSANA KASUBBAG UMUM
9.	SARWOTO	PELAKSANA KASUBBAG UMUM
10.	MAWARDI	PELAKSANA KASUBBAG UMUM
11.	TUTI S.	PELAKSANA KASUBBAG UMUM
12.	MISNAN, S.Sos	PELAKSANA SEKSI TATA PEMERINTAHAN
13.	IMANUEL SEMBIRING, SH	PELAKSANA SEKSI TATA PEMERINTAHAN
14.	SURIAN	PELAKSANA SEKSI TATA PEMERINTAHAN
15.	JEMINGAN, S.Sos	PELAKSANA SEKSI PEMBERDAYAAN MASYRAKAT DAN PEMBANGUNAN
16.	AHMAD BURHANUDDIN HASIBUAN, S.Sos	PELAKSANA SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
17.	HARIONO	PELAKSANA SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
18.	SABDIN	PELAKSANA SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

Sumber: data profil kecamatan stabat

b) Sejarah Singkat Kecamatan Stabat

Keberadaan kecamatan stabat tidak terlepas dari pemerintah daerah kabupaten langkat, hal ini karena kecamatan stabat telah beberapa kali ditetapkan sebagai tempat kedudukan ibukota kabupaten walaupun sejarahnya telah melalui berbagai tingkatan pemerintahan, baik di masa pemerintahan belanda, Pemerintahan Jepang dan pada masa kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada masa pemerintahan Kolonial Belanda, Kabupaten Langkat masih berstatus sebagai asisten keresidenan dan kesultanan. Dengan Asisten Residen dijabat seorang Asisten Residen yaitu Mr. Morroy yang berkedudukan distabat, dan pada masa itu tercatat ada 3 sultan yang pernah memegang kekuasaan yaitu:

- 1.) Sultan Pertama adalah Sultan Mahmud Al Haj yang berkedudukan di stabat.
- 2.) Sultan Kedua adalah Sultan Abdul Azis berkedudukan di Tanjung Pura.
- 3.) Sultan Ketiga adalah Sultan Mahmud berkedudukan di Stabat.

Jenjang Pemerintahan dimasa itu adalah keresidenan/kesultanan, kemudian di bawahnya adalah Lubak atau disebut “kejuruan” (Raja-raja Kecil) dipimpin oleh seorang Datok, selanjutnya Distrik yang dipimpin oleh Kepala Distrik, kemudian penghulu Balai (Raja Kecil Karo) dan terakhir

Penghulu Biasa untuk tingkat Desa. Kesultanan pada masa itu 3 wilayah

Luhak yaitu:

- 1) Luhak Langkat Hulu dipimpin oleh Tengku Kamil berkedudukan di Stabat, yang membawahi 3 kejuruan dan 2 Distrik yaitu:
 - a. Kejuruan Selesai dipimpin oleh Datok T. Sontol
 - b. Kejuruan Bahorok dipimpin oleh Datok T. Bagi
 - c. Kejuruan Sei Bingei dipimpin oleh Datok T. Ibrahim
 - d. Distrik Kuala
 - e. Distrik Salapian
- 2) Luhak Langkat Hilir dipimpin oleh Pangeran Tengku Jambak yang kemudian digantikan oleh Pangeran Amir Hamzah berkedudukan di Tanjung Pura membawahi 2 Kejuruan dan Distrik.
- 3) Luhak Teluk Haru dipimpin oleh Tengku Temengging, berkedudukan di Pangkalan Berandan memiliki 1 Kejuruan dan 2 Distrik.

Pada masa pemerintahan Jepang tahun 1942, Sistem Pemerintahan baik Struktural maupun Administratif tidak mengalami perubahan berarti, hanya saja menggunakan istilah saja dimana Asisten Keresidenan berubah sebutannya menjadi Guenseibu dipimpin oleh Boonsutj. Masa ini tidak berlangsung lama disusul Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada masa awal kemerdekaan Kabupaten Langkat masih berstatus Asisten Keresidenan yang secara Administratif sebagai kepala Pemerintahan saat itu ditunjuk Tengku Amir Hamzah kemudian digantikan oleh Adnan Nor Lubis dengan Sebutan Bupati.

Pada tahun 1947 sampai dengan 1949 terjadi Agresi Militer I dan II, Kabupaten Langkat dari segi pemerintahan terbagi dua yaitu:

- 1) Pemerintahan Negara Sumatera Timur berkedudukan di Stabat dengan Kepala Kepemerintahannya Wan Umaruddin.
- 2) Negara Kesatuan Republik Indonesia di Pangkalan Berandan yang dipimpin oleh Tengku Ubaidullah hingga tahun 1956.

Dalam Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1956 keluarlah Undang-Undang Darurat No.7 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten-Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Sumatera Utara, dengan demikian secara Administratif Kabupaten Langkat menjadi Daerah Otonom yang berhak mengatur Rumah Tangganya sendiri dan pada saat itu Kabupaten Langkat dibagi 3 kewedanan yaitu:

1. Kewedanan Langkat Hulu berkedudukan di Stabat.
2. Kewedanan Langkat Hilir berkedudukan di Tanjung Pura.
3. Kewedanan Teluk Haru berkedudukan di Pangkalan Berandan.

Selanjutnya struktur pemerintahan secara berjenjang Kewedanan membawahi Asisten Wedana dan Kampung Desa. Tahun 1963 wilayah Kewedanan dihapuskan, tugas dan kerjanya langsung dari Bupati demikian pula untuk Asisten Wedana sebutannya menjadi Camat.

Untuk mengantisipasi luasnya wilayah kabupaten langkat dibentuk wilayah kerja pembangunan yang dipimpin oleh Pembantu Bupati , antara lain:

1. Wilayah Kerja Pembangunan I Langkat Hulu di Kuala.
2. Wilayah Kerja Pembangunan II Langkat Hilir di Tanjung Pura.
3. Wilayah kerja Pembangunan III Teluk Haru di Pangkalan Berandan.

2. Letak Geografis Kecamatan Stabat

Kecamatan Stabat merupakan salah satu dari 23 Kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat. Secara Geografis Kecamatan Stabat berada pada $03^{\circ} 47' 26''$ - $04^{\circ} 00' 00''$ Lintang Utara, $98015' 00''$ – $98025' 20''$ Bujur Timur dan ± 13 m dari permukaan laut. Kecamatan Stabat mempunyai Luas Wilayah sebesar 10.885 Ha atau sama dengan $108,85 \text{ km}^2$ dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara: Kecamatan Secanggang
- 2) Sebelah Selatan : Kecamatan Binjai dan Selesai
- 3) Sebelah Barat : Kecamatan Wampu dan Hinai
- 4) Sebelah Timur: Kecamatan Deli Serdang

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan sejak diterima usulan judul skripsi ini dimulai pada bulan Februari 2022 dan dilanjutkan penelitian susulan pasca seminar proposal pada bulan Juli sampai September 2022. Serta dilanjutkan dalam tahap bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sampai waktu persetujuan pembimbing.

B. *Software* Desain Grafis

Desainer Grafis merupakan pekerjaan dengan mengandalkan ide dan kreativitas yang selalu diasah. Adapun alat yang digunakan untuk membantu pekerjaan ini adalah perangkat keras seperti komputer dan pentablet serta tidak lepas pula dengan yang namanya *software*. Dalam penelitian ini *software* desain grafis yang bajakan merupakan objek penelitian. *software* desain grafis bajakan yang digunakan oleh desainer grafis di Kecamatan Stabat diantaranya adalah:

a) Adobe Photoshop

Adobe Photoshop merupakan *software* desain grafis yang berbasis bitmap, lebih tepatnya Adobe Photoshop difungsikan sebagai alat untuk pengeditan gambar dan membuat manipulasi efek pada gambar. Pengembang *software* ini adalah Adobe Incorporation. Adobe Photoshop sendiri hanya memberikan percobaan pemakaian gratis *software* selama 7 hari setelah itu diharuskan untuk berlangganan baik bulanan maupun tahunan yang dimana harga untuk berlangganan *software* ini dimulai dari Rp.314.463 sampai dengan

Rp.3.593.736. *software* Adobe Photoshop hanya tersedia pembelian secara berlangganan dan tidak ada pembelian sekali bayar.

b) Adobe Illustrator

Adobe Illustrator merupakan *software* desain grafis berbasis vector yang berfungsi untuk mengolah gambar dan banyak digunakan pada bidang publikasi, percetakan, dan bidang lain yang membutuhkan proses visualisasi. Pengembang *software* ini adalah Adobe. Adobe Illustrator sendiri hanya memberikan percobaan pemakaian gratis selama 7 hari setelah itu diharuskan berbayar, baik berlangganan maupun sekali bayar. Untuk biaya berlangganan Adobe Illustrator dimulai dari harga Rp. 113.320 perbulanannya sampai Rp. 3.593.736 untuk tahunannya.

C. Profil Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Kabupaten Langkat

1. Profil Muhammadiyah Kabupaten Langkat

Muhammadiyah Langkat adalah salah satu di antara Muhammadiyah yang berada di bawah binaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Utara. Namun secara keorganisasian, Muhammadiyah Langkat di bawah satu komando kepemimpinan yaitu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Langkat atau sering disingkat dengan PDM Langkat. Dari hasil pendataan profil Muhammadiyah seluruh Sumatera Utara yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR) Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2015, di dapatlah data Profil PDM Langkat yaitu berasal dari daerah Langkat

yang berwilayah di Sumatera Utara dan memiliki kantor sekretariat di Jalan Palang Merah no. 3 Stabat. PDM Langkat juga memiliki 8 cabang yaitu, PCM Besitang, PCM Berandan, PCM Tanjung Pura, PCM Padang Tualang, PCM Stabat, PCM Secanggih, PCM Selesai dan PCM Bahorok. Berikut struktur Kepengurusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Langkat pada saat penelitian ini berlangsung yaitu :

- 1) Ketua : H. Sujarno, S.Sos, M.Si
- 2) Wakil Ketua : Abdi Sukamto, S.Ag, M.Si
- 3) Wakil Ketua : Muhammad Yusro, S.SosI
- 4) Wakil Ketua : Thantawi Jauhari, S.Ag, MA
- 5) Wakil Ketua : Ahmad Syahrudin, S.Pd
- 6) Wakil Ketua : Aris Sumarman
- 7) Wakil Ketua : Wartim
- 8) Wakil Ketua : Suyono, S.Pd
- 9) Sekretaris : Sukri Karneidi, S.Pd
- 10) Wakil Sekretaris : Muhammad Amin, MA
- 11) Bendahara : H. Hasanuddin, ST

Tokoh Muhammadiyah Kabupaten Langkat dalam penelitian ini termasuk kedalam subjek penelitian yang dimana dapat memberikan informasi pada penelitian ini. Adapun profil tokoh Muhammadiyah yang direkomendasikan atau dianggap mampu sebanyak 3 Orang di antaranya adalah:

- 1) Nama : Abdi Sukamto, S.Ag,M.Si
 Tempat/tanggal lahir : Pangkalan Brandan 23 Maret 1969
 Agama : Islam
 Alamat :Jalan Perkutut Perumahan Komplek Pemda Stabat
 langkat
 Jabatan : Wakil Ketua PDM Langkat
 Pekerjaan : Guru PNS
 Riwayat Pendidikan : SMA Muhammadiyah Pangkalan Berandan,
 S1 UIN Sumatera Utara,S2 IPB Bogor
- 2) Nama : Thantawi Jauhari, MA
 Tempat/tanggal lahir : Langkat, 05 Mei 1969
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Agus Salim stabat
 Jabatan : Wakil Ketua PDM Langkat
 Pekerjaan : Dosen
 Riwayat Pendidikan : S1 IAIN Sumatera Utara,S2 UIN Sumatera Utara
- 3) Nama : Ahmad Syahrudin, S.Pd

Tempat/tanggal lahir : Deli Serdang 20 April 1960
Agama : Islam
Alamat : Jalan Kelapa Sawit no 17A Stabat Langkat
Jabatan : Wakil Ketua PDM Langkat
Pekerjaan : Pensiunan Guru PNS
Riwayat Pendidikan : S1 Universitas Islam Sumatera Utara

2. Profil Nahdlatul Ulama Kabupaten Langkat

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi Islam Indonesia yang pernah menjadi partai politik di Indonesia. Nahdlatul Ulama memiliki anggota berkisar dari 40 juta hingga lebih dari 95 juta yang menjadikannya sebagai organisasi Islam terbesar di dunia. Kepengurusan Nahdlatul Ulama dibedakan menjadi dua, yakni Syuriah (setara legislatif) dan Tanfidziyah (setara eksekutif), jabatan tertinggi Syuriah disebut Rais 'Aam, sedangkan jabatan tertinggi Tanfidziyah disebut Ketua Umum. Ketua umum dalam menjalankan tugas-tugasnya harus tunduk dan patuh kepada Rais 'Aam. Berikut susunan kepengurusan Nahdlatul Ulama Kabupaten Langkat pada saat penelitian ini berlangsung diantaranya :

MUSTASYAR:

- 1) KH. Ahmad Mahfuz
- 2) H. Zulfan Effendi, M.Si
- 3) KH. Abdurrahman
- 4) KH Muhammad Husni Ginting

5) Buyung Hamzah

6) H. Ismet Solihin

SYURIAH

- 1) Sudirman,SE.,M.Si : Rais
- 2) Drs. H. Muhammad Husni, S.Pdi : Wakil Rais
- 3) Drs. H. Djawat Sukri : Wakil Rais
- 4) H. Muhammad Balyan Harahap, S.Ag : Wakil Rais
- 5) Makmur Tambusei : Wakil Rais
- 6) Samian Pardi, S.Ag : Wakil Rais
- 7) Ahmad Sabri, S.Pd.I : Wakil Rais
- 8) Samsul Bahri, SH.,MA : Wakil Rais
- 9) Muhammad Iqbal, S.Sos : Katib
- 10) Muhammad Saddam Idris, MA : Wakil Katib
- 11) Syamsuddin Ayub : Wakil Katib
- 12) Muhammad Siddik, S.Pd.I : Wakil Katib
- 13) Drs. Salamuddin : Wakil Katib
- 14) Ahmad Hidayatul Akmal,S.Pd.I : Wakil Katib
- 15) Yulzar Sopian, ST : Wakil Katib

A'WAN

- 1) Drs. H. Abdul Khair
- 2) Drs. H. Sukhyar Muliando, M.Si
- 3) Drs. H. Mukhlis, MA

- 4) Rahmansyah, S.Pd.I
- 5) Muhammad Syarifuddin, S.Pd.I
- 6) Didik Darmadi, S.Pd.I
- 7) Syafruddin Tambusei

TANFIDZIYAH

- 1) H. Muhammad Khailid, S.Ag.,MA : Ketua
- 2) Dr. H. Muhammad Syukri, MG, MA : Wakil Ketua
- 3) H. Nailul Amali : Wakil Ketua
- 4) Drs. H. Mahran Siregar : Wakil Ketua
- 5) Tengku Syaiful Anhar : Wakil Ketua
- 6) Sugiharianto : Wakil Ketua
- 7) Muhammad Rusdi Yafizham, S.Pd : Wakil Ketua
- 8) Muhammad Rieza Iqbal, M.Pd : Wakil Ketua
- 9) H. Ainul Aswad, MA : Wakil Ketua
- 10) Khairizal Zainuddin, S.Sos : Wakil Ketua
- 11) Sudirman, S.IP : Wakil Ketua
- 12) Zulkifli Ibrahim Y Lubis : Sekretaris
- 13) Aidil Fitri, S.Pd.I : Wakil Sekretaris
- 14) Gusri, S.Pd.I : Wakil Sekretaris
- 15) Syamsul Bahri , S.Pd.I : Wakil Sekretaris
- 16) H, Prihadi Akbar, ST : Wakil Sekretaris
- 17) Tengku Azman : Wakil Sekretaris

- 18) Syafarudin, S.Pd.I : Wakil Sekretaris
 19) Drs. Mansyur, MA : Wakil Sekretaris
 20) Zaki Aman, SH : Wakil Sekretaris
 21) Muhammad Duha, SH.I : Wakil Sekretaris
 22) Muhammad Muchlis, S.Sos.I : Bendahara

Tokoh Nahdlatul Ulama Kabupaten Langkat dalam penelitian ini termasuk kedalam subjek penelitian yang dimana dapat memberikan informasi pada penelitian ini dan juga informasi yang didapatkan akan menjadi pembanding dari subjek penelitian yang lain. Adapun Tokoh yang direkomendasikan peneliti sebanyak 3 Orang diantaranya adalah:

- 1) Nama : H. Muhammad Khailid, S. Ag., MA.
 Tempat/tanggal lahir : Stabat, 15-Juli-1975
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan. Kamboja No. 3A Perumnas Srita Indah
 Jabatan : Ketua Tanfiziyah Nahdlatul Ulama Langkat
 Pekerjaan : Ka. KUA Kecamatan Hinai
 Riwayat Pendidikan : MA Miftahul Huda Pulosari papar kediri, S1 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 UIN Sumatera Utara
- 2) Nama : Didik Dharmadhi, S.Pdi
 Tempat/tanggal lahir : Nganjuk, 02 Februari 1983
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan. Bumi Ayu Desa Sambirejo Kecamatan Binjai

Jabatan : A'wan Penu Langkat
Pekerjaan : Guru
Riwayat Pendidikan : SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk,
S1 STAI Al- Ishlahiyah Binjai

3) Nama : M. Mukhlis, S.Sosi
Tempat/tanggal lahir : Gudang Atap, 15, Mei 1985
Agama : Islam
Alamat : Dusun 6 Gudang Atap Desa Perkotaan Kec.
Secanggang,
Jabatan : Bendahara Umum NU Langkat
Pekerjaan : Kepala Yayasan Pendidikan Al Hisyam Secanggang
Riwayat Pendidikan : S1 IAIN Sumatera Utara

SUMATERA UTARA MEDAN